

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh produktivitas lahan padi, luas panen padi, dan jumlah penduduk terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur periode 2018 - 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Produktivitas lahan padi merupakan faktor yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan produktivitas lahan menunjukkan adanya kemampuan sektor pertanian dalam meningkatkan hasil produksi padi melalui pemanfaatan teknologi pertanian, penggunaan benih unggul, perbaikan sistem budidaya, serta efisiensi penggunaan faktor produksi. Kondisi tersebut memperkuat ketersediaan pangan, khususnya beras, sebagai komponen utama ketahanan pangan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori produksi yang menyatakan bahwa peningkatan efisiensi faktor produksi akan meningkatkan output pertanian. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa produktivitas lahan memiliki hubungan positif terhadap ketahanan pangan karena mampu meningkatkan kapasitas produksi pangan daerah.
2. Luas panen padi memiliki peranan penting dalam menjaga keberlanjutan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur. Luas panen yang lebih besar mencerminkan semakin luasnya kapasitas produksi pertanian yang dimiliki suatu wilayah, sehingga produksi beras yang dihasilkan juga meningkat. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi luas panen di Provinsi Jawa Timur cenderung mengalami penurunan selama periode

penelitian akibat tekanan alih fungsi lahan, pembangunan wilayah, serta faktor perubahan iklim. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa ketahanan pangan tidak hanya ditentukan oleh produktivitas, tetapi juga oleh keberlanjutan lahan pertanian. Oleh karena itu, perlindungan terhadap lahan sawah produktif menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas produksi pangan jangka panjang. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa luas panen merupakan salah satu determinan utama dalam peningkatan produksi padi dan ketersediaan pangan.

3. Jumlah penduduk memberikan pengaruh terhadap ketahanan pangan karena peningkatan jumlah penduduk akan diikuti oleh peningkatan kebutuhan konsumsi pangan, khususnya beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan tekanan terhadap ketersediaan pangan dan memperbesar kebutuhan produksi pangan daerah. Dalam perspektif teori Malthus, pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan produksi pangan dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan pangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian pertumbuhan penduduk serta peningkatan kapasitas produksi pangan perlu dilakukan secara seimbang agar ketahanan pangan tetap terjaga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dinamika jumlah penduduk memiliki hubungan erat dengan kemampuan daerah dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Secara keseluruhan, produktivitas lahan padi, luas panen padi, dan jumlah penduduk merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam mempengaruhi ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur. Ketahanan

pangan tidak hanya ditentukan oleh tingginya hasil produksi pertanian, tetapi juga dipengaruhi oleh keberlanjutan lahan pertanian dan besarnya kebutuhan konsumsi masyarakat akibat pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu, upaya menjaga ketahanan pangan memerlukan kebijakan yang terintegrasi melalui peningkatan produktivitas pertanian, perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan, penguatan teknologi budidaya, serta pengendalian tekanan konversi lahan. Dengan demikian, keseimbangan antara kapasitas produksi pangan dan kebutuhan konsumsi masyarakat dapat tetap terjaga guna mendukung ketahanan pangan regional secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh produktivitas lahan padi, luas panen padi, dan jumlah penduduk terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur periode 2018-2024, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan terus meningkatkan upaya menjaga ketahanan pangan sebagai bentuk jaminan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Ketahanan pangan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga menjadi dasar terciptanya kesejahteraan, stabilitas ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Apabila suatu daerah gagal menjamin ketahanan pangan, maka dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti meningkatnya kerawanan pangan, kemiskinan, gizi buruk, stunting, inflasi harga pangan, serta terganggunya stabilitas sosial dan ekonomi daerah.

2. Pemerintah perlu mengantisipasi peningkatan jumlah penduduk melalui kebijakan yang mampu menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan ketersediaan pangan. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketahanan pangan, peningkatan jumlah penduduk tetap harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas pertanian, inovasi teknologi, dan efisiensi distribusi pangan. Upaya tersebut juga penting untuk mewujudkan keadilan antargenerasi, yaitu memastikan bahwa generasi saat ini memenuhi kebutuhan pangannya tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memperoleh pangan yang cukup.
3. Pemerintah daerah diharapkan memperkuat kebijakan pembangunan sektor pertanian melalui perlindungan lahan pertanian produktif, peningkatan produktivitas hasil pertanian, penyediaan infrastruktur pendukung, serta pemberdayaan petani. Langkah tersebut penting untuk menjaga ketersediaan pangan secara berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur.
4. Bagi masyarakat, khususnya petani, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi pertanian dan menjaga keberlanjutan lahan sawah produktif agar kapasitas produksi pangan tetap terjaga. Masyarakat juga diharapkan lebih memahami pentingnya ketahanan pangan sebagai tanggung jawab bersama, tidak hanya pemerintah tetapi juga seluruh pelaku ekonomi dan sosial di daerah. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lahan pertanian dan efisiensi produksi pangan akan membantu mendukung stabilitas pangan jangka panjang.

5. Bagi pengembangan ilmu ekonomi pembangunan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian mengenai ketahanan pangan daerah, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara sektor pertanian, dinamika kependudukan, dan pembangunan wilayah. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa ketahanan pangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor produksi pertanian, tetapi juga oleh tekanan demografis dan perubahan struktur penggunaan lahan yang terjadi di daerah berkembang.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi ketahanan pangan, seperti harga beras, tingkat kemiskinan, curah hujan, inflasi pangan, konsumsi rumah tangga, infrastruktur pertanian, maupun kebijakan subsidi pertanian. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas atau periode penelitian yang lebih panjang agar mampu menggambarkan dinamika ketahanan pangan secara lebih komprehensif.
7. Penelitian lanjutan juga disarankan menggunakan pendekatan analisis yang lebih mendalam, seperti model spasial, regresi dinamis, atau pendekatan ekonomi regional lainnya, sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antarwilayah dalam mendukung ketahanan pangan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas indikator ketahanan pangan tidak hanya pada aspek ketersediaan pangan (*availability*), tetapi juga pada aspek akses pangan (*access*), pemanfaatan pangan (*utilization*), dan stabilitas pangan (*stability*), sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap

dan relevan bagi perumusan kebijakan pembangunan pangan di masa mendatang.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh produktivitas lahan padi, luas panen padi, dan jumlah penduduk terhadap ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur periode 2018-2024 memiliki implikasi yang penting baik secara akademis maupun praktis. Implikasi tersebut menunjukkan bahwa ketahanan pangan merupakan permasalahan multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor produksi pertanian, keberlanjutan lahan, serta dinamika kependudukan.

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi pembangunan, khususnya pada kajian ekonomi pertanian dan ketahanan pangan daerah. Penelitian ini memperkuat teori produksi pertanian yang menyatakan bahwa produktivitas lahan dan kapasitas produksi memiliki hubungan erat dengan kemampuan suatu wilayah dalam menjaga ketersediaan pangan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori Malthus mengenai hubungan antara pertumbuhan penduduk dan tekanan terhadap ketersediaan pangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk dapat meningkatkan kebutuhan konsumsi pangan sehingga diperlukan keseimbangan antara kapasitas produksi dan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur empiris mengenai ketahanan pangan di tingkat regional, khususnya pada level kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada tingkat nasional atau provinsi secara agregat, sehingga penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual mengenai kondisi ketahanan pangan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ketahanan pangan, pembangunan pertanian, ekonomi regional, maupun ekonomi kependudukan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas lahan padi menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah. Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa pemerintah daerah perlu terus meningkatkan dukungan terhadap sektor pertanian melalui modernisasi teknologi pertanian, penyediaan sarana produksi, peningkatan kualitas irigasi, penggunaan benih unggul, serta penguatan program penyuluhan pertanian. Peningkatan produktivitas diperlukan agar produksi pangan tetap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat meskipun terjadi keterbatasan lahan pertanian. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa luas panen padi memiliki implikasi penting terhadap keberlanjutan produksi pangan. Penurunan luas panen akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi ancaman terhadap ketahanan pangan jangka panjang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Kebijakan pengendalian konversi lahan, penguatan tata ruang wilayah, serta perlindungan kawasan sentra produksi padi perlu ditingkatkan guna menjaga stabilitas produksi pangan daerah. Implikasi lainnya berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan masyarakat sehingga diperlukan kebijakan yang mampu menjaga keseimbangan antara produksi dan konsumsi pangan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperkuat strategi diversifikasi pangan, pengembangan pangan lokal, serta peningkatan efisiensi distribusi pangan agar ketahanan pangan masyarakat tetap terjaga secara berkelanjutan.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa ketahanan pangan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian dan pemanfaatan sumber daya pangan secara bijak. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mempertahankan lahan pertanian produktif serta mendukung konsumsi pangan lokal dapat membantu memperkuat ketahanan pangan daerah. Bagi lembaga-lembaga terkait, seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Badan Ketahanan Pangan, dan instansi pemerintah lainnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan berbasis wilayah. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan produksi pangan, perlindungan lahan pertanian, serta pengendalian dampak pertumbuhan penduduk terhadap kebutuhan pangan.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan kajian ketahanan pangan dengan menambahkan variabel lain seperti kemiskinan, inflasi pangan, harga beras, curah hujan, perubahan iklim, konsumsi rumah tangga, maupun infrastruktur pertanian. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi spasial atau model dinamis agar mampu menjelaskan keterkaitan antarwilayah dan perubahan kondisi ketahanan pangan secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam mendukung perumusan kebijakan pembangunan pangan yang efektif dan berkelanjutan .

DAFTAR PUSTAKA

- Abimarwan, K., Sitorus, R., & Belitung, U. B. (2026). *Lepar Kabupaten Bangka Selatan (Analysis Of Production Factors And Productivity Of Lowland Rice Farming In Tanjung Labu Village , Lepar District , South Bangka Regency)*, **Jurnal Agribisnis Cendekia**. 3(1), 18-28.
- Alhadi, F. ; P., & Artini. (2019). **Jurnal Agribisnis Unisi Vol. 9 No. 1 Tahun 2019. 9(1), 25-35.**
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). **Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EvIEWS)**. 1-236.
- Bei, I., & Idris, S. E. (2024). **Jurnal Tata Sejuta Stia Mataram Manufacturing Companies Listed On The Indonesia**. 10(2).
- Berlianti, D. F., Abid, A. A., & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. **Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran**, 7(3), 1861-1864.
- Desrianti. (2022). **Desrianti Hasan Analisis Produksi Padi Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo**.
- Edy, N. &. (2024). *Terhadap Ketersediaan Beras Indonesia*. **Jurnal of Economic** 13(2), 67-79.
- Eka Rahma, F., Ratih Yulihar, A., Ciptawaty, U., & Wayan Suparta, I. (2023). **Bulet : Jurnal Multidisiplin Ilmu Ketahanan Pangan Di Indonesia Tahun 2014-2021**. *Bulet : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 376-381. <https://Journal.Mediapublikasi.Id/Index.Php/Bulet>
- Firdausi. (2013). **Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi**. 64.
- Fuadi, R. (2025). *Produktivitas Padi Sebagai Indikator Modernisasi Pertanian Dan Kaitannya Dengan Ketahanan Pangan Di Jawa Tengah Tahun 2023*. **Food and agriculture Organization Of The United Nation**. 18(2), 308-314.
- Gitosaputo, S., & Irawan, S. A. (2024). Kontribusi Program Kostratani Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Provinsi Lampung The Contribution Of Kostratani Program In Increasing Rice Productivity For Support Food Security In Lampung Province. **Jurnal Penyuluh**, 20(02), 323-336.
- Sugiyono **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B**
- Krisna, A., & Difa, T. (2024). *Revisi Tubes*. **Journal of Inovation & Creativity**, 2(2), 111-117.

- Laboratorium, G., Dan, T., & Man, P. (2023). **Journal Agregate** Vol. 2, No. 2, September 2023. 2(2), 262-270.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Variansi: Journal Of Statistics And Its Application On Teaching And Research*, 4(2), 79-94. <https://doi.org/10.35580/Variansiunm28>
- Mawardi, Et Al. (2025). *Mawardi, 2 Prilyandari Dina Saputri*. **Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian VIABEL** 20(2), 13-23.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Kuantitatif. **Journal Genta Mulia**, 15(1), 82-92.
- Nida. (2025). **Pengaruh Luas Panen, Jumlah Penduduk, Dan Produktivitas Padi Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Banyumas 2019-2023 No Title**. 32(3), 167-186.
- Nubun & Yuliawati. (2022). *Mimbar Agribisnis : Di Provinsi Jawa Tengah The Regression Of Paddy ' S Harvested Area , Rice ' S Productivity , Populations And Rain Intensity To Food Security Polykarvos Nubun **, Yuliawati *Pendahuluan Ketahanan Sebuah Isu Pokok Dalam Dampak Memenuhi Yan*. **Jurnal Mimbar Agribisnis** 8(2), 583-594.
- Ode Al Zarliani, W. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas usaha Tani Padi Sawah Di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(2), 84-96.
- Oktalia, H. J., Mulyani, W. P., & Pitoyo, A. J. (2025). Determinan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia: Suatu Pendekatan Multilevel (*Determinants Of Household Food Security In Indonesia: A Multilevel Approach*). **Proceedings Series On Physical & Formal Sciences**, 34(2), 151-168. <https://doi.org/10.33964/Jp.V34i2.879>
- Prabayanti, H. (2022). Determinan Ketahanan Pangan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pangan, Jurnal Pangan* 31(3). <https://doi.org/10.33964/Jp.V31i3.629>
- Prabayanti, H., Sutrisno, J., & Antriandarti, E. (2022). Aspek Ketahanan Pangan Di Provinsi Jawa Tengah: Perkembangan Luas Panen Padi, Produktivitas Lahan, Subsidi Input, Harga Beras, Jumlah Penduduk, Produksi Dan Konsumsi Beras. **Proceedings Series On Physical & Formal Sciences**, 4, 30-38. <https://doi.org/10.30595/Pspfs.V4i.480>
- Raharto, A. (2020). The Malthusian Theory of Population. **Jurnal Kependudukan Indonesia**, 2902, 1-6.
- Ramadhan, A., & Faridatussalam, S. R. (2025). Determinasi Rasio Ketersediaan Beras Di Indonesia Dalam Perspektif Ketahanan Pangan Nasional.

Jurnal Economic Resource, 8(2), 1007-1016.
<https://doi.org/10.57178/Jer.V8i2.1618>

Samantha, Y., Menganti, N. S., & Amaliah, L. R. (2021). Study Of Food Security Based On Expenditure Household Farmers Tea On The Community Plantation At Citengah Village, Sumedang Selatan District. *Joint Proceedings Of The 2nd And The 3rd International Conference On Food Security Innovation (Icfsi 2018-2019)*, **Journal Springer Nature** 9, 52-57. <https://doi.org/10.2991/Absr.K.210304.010>

Tessalonica, V., Fitriyani, A. E., Febrianti, M., Lesmana, M. E., Lukman, R. M., & Budiasih. (2023). Pengaruh Konsumsi Masyarakat Indonesia Terhadap Ketahanan Pangan Nasional (The Influence Of Indonesian People ' S Consumption On National Food Security). **Seminar Nasional Official Statistic**, 3(1), 525-536.

Wati, A. K., Ariani, A., Putri, A. A., Safitri, A. N., & Akuntansi, P. S. (2024). *Pengaruh Nilai Perusahaan* , **Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)**. 4(2), 1-40.